

JADWAL	
Masa Penawaran Awal	20 - 24 Juni 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	30 Juni 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum	4 - 5 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Penutupan	6 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	8 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	8 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Pencantolan pada PT Bursa Efek Indonesia	11 Juli 2022

**PENAWARAN UMUM**

**KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN**  
**NAMA OBLIGASI**  
 Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap 1 Tahun 2022".

**JENIS OBLIGASI**  
 Obligasi ini diterbitkan tanpa warak, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

**HARGA PENAWARAN OBLIGASI**  
 100% (status pers) dengan nilai nominal Obligasi.  
**JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI**  
 Obligasi ini diterbitkan tanpa warak, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp600.000.000,00,- (enam ratus miliar Rupiah) dan memberikan pilihan bagi Masyarakat untuk memilih seri yang diketahui yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah Rp[...]- ([...] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [...] ([...] persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah Rp[...]- ([...] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [...] ([...] persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah Rp[...]- ([...] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [...] ([...] persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat jatuh tempo.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI selaku Agn Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.  
 Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang tercantum dalam Prospektus Ringkas dan akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus yaitu tempo masing-masing Obligasi.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwalimanan.

Pembayaran	Seri A	Seri B	Seri C
Bunga Obligasi ke-1	8 Oktober 2022	8 Oktober 2022	8 Oktober 2022
Bunga Obligasi ke-2	8 Januari 2023	8 Januari 2023	8 Januari 2023
Bunga Obligasi ke-3	8 April 2023	8 April 2023	8 April 2023
Bunga Obligasi ke-4	18 Juli 2023	8 Juli 2023	8 Juli 2023
Bunga Obligasi ke-5	8 Oktober 2023	8 Oktober 2023	8 Oktober 2023
Bunga Obligasi ke-6	8 Januari 2024	8 Januari 2024	8 Januari 2024
Bunga Obligasi ke-7	8 April 2024	8 April 2024	8 April 2024
Bunga Obligasi ke-8	8 Juli 2024	8 Juli 2024	8 Juli 2024
Bunga Obligasi ke-9	8 Oktober 2024	8 Oktober 2024	8 Oktober 2024
Bunga Obligasi ke-10	8 Januari 2025	8 Januari 2025	8 Januari 2025
Bunga Obligasi ke-11	8 April 2025	8 April 2025	8 April 2025
Bunga Obligasi ke-12	8 Juli 2025	8 Juli 2025	8 Juli 2025
Bunga Obligasi ke-13	8 Oktober 2025	8 Oktober 2025	8 Oktober 2025
Bunga Obligasi ke-14	8 Januari 2026	8 Januari 2026	8 Januari 2026
Bunga Obligasi ke-15	8 April 2026	8 April 2026	8 April 2026
Bunga Obligasi ke-16	8 Juli 2026	8 Juli 2026	8 Juli 2026
Bunga Obligasi ke-17	8 Oktober 2026	8 Oktober 2026	8 Oktober 2026
Bunga Obligasi ke-18	8 Januari 2027	8 Januari 2027	8 Januari 2027
Bunga Obligasi ke-19	8 April 2027	8 April 2027	8 April 2027
Bunga Obligasi ke-20	8 Juli 2027	8 Juli 2027	8 Juli 2027

- HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI**
- Menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Denda dan/atau pembayaran hak-hak lain atas obligasi tersebut yang ada. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pemebel Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
  - Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening berhak memperoleh pembayaran Denda sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian sejak keterlambatan sampai dengan dibayar lunas untuk kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwalimanan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
  - Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPD dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

**JAMINAN OBLIGASI**  
 Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan, baik yang telah ada, maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**PEMBATAAN-PEMBATAAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN**

- Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan sebagai berikut:
  - melakukan penjualan, pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam satu atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh atau sebagian Aktiva Tetap, kecuali:
    - dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perseroan;
    - penjualan, pengalihan atau pelepasan atas Aktiva Tetap yang sudah tua atau tidak produktif baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, pengalihan atau pelepasan; dan
    - dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam suatu perjanjian dan/atau perjanjian yang telah ada atau dibuat sebelum tanggal Perjanjian Perwalimanan ini.
  - Adapun yang dimaksud dengan sebagian besar Aktiva Tetap adalah lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total Aktiva Tetap per laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang terakhir.
- mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau pembelian, kecuali:
  - merger atau akuisisi yang dilakukan dalam kaitannya dengan kegiatan usaha Perseroan; atau
  - merger atau akuisisi tersebut didanai oleh tambahan setoran modal yang dilakukan oleh pemegang saham Perseroan, dan tidak menimbulkan akibat negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam membayar semua kewajibannya kepada Pemegang Obligasi;
- mengubah kegiatan usaha utama Perseroan, kecuali dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
- memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain di luar kegiatan usaha Perseroan tersebut, dengan memperhatikan ketentuan Poin C angka 2, kecuali pinjaman kepada karyawan Perseroan, koperasi dan yayasan karyawan Perseroan, dan/atau Afiliasi serta PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Keluarga) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Sebagaimana dimaksud dalam poin A diatas persetujuan tertulis dari Wali Amanat diberikan dengan ketentuan:
  - Pernomoran persetujuan tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
  - Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, Penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung tersebut tidak diberikan oleh Wali Amanat sebelum berakhirnya 15 (lima belas) Hari Kerja dihitung sejak seluruh dokumen diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, maka dengan lantainya waktu permohonan tersebut dianggap telah disetujui oleh Wali Amanat;
  - Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung, maka persetujuan atau penolakan yang diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika persetujuan atau penolakan tersebut tidak diberikan selambat-lambatnya 15 (lima belas) Hari Kerja dihitung sejak seluruh dokumen diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, maka dengan lantainya waktu permohonan tersebut dianggap telah disetujui oleh Wali Amanat.
- Perseroan berkewajiban untuk:
  - Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalimanan dan perjanjian terkait lainnya sehubungan dengan Perjanjian Perwalimanan ini dimana Perseroan merupakan pihak dalam perjanjian tersebut;
  - Mempertahankan rasio keuangan dan memelihara keadaan keuangan Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan kepada Wali Amanat, dengan ketentuan kondisi keuangan sebagai berikut:
    - Debt to Equity Ratio*, yaitu perbandingan total Utang dengan total Modal tidak lebih dari: 10 : 1 (sepuluh) berbanding (satu);
  - Menyertakan dalam laporan keuangan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang akan jatuh tempo yang harus sudah tersedia (*in good funds*) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di rekening KSEI yang ditunjuk berdasarkan Perjanjian Agn Pembayaran. Sehubungan dengan pembayaran dana tersebut diatas, Perseroan wajib menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi buku pengimban yang tersebut pada hari yang sama melalui faksimili;
  - Bisa Perseroan telah menyertakan jumlah dana tersebut pada waktu sebagaimana diatur dalam butir 3 diatas, maka atas kelainan tersebut, Perseroan diwajibkan Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Agn Pembayaran;
  - Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya dan secara efisien serta sesuai dengan praktek keuangan dan perdagangan sebagaimana mestinya dan pertaunan yang berlaku;
  - Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan yang bersangkutan, mengimban dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
  - Segera memberikan kepada Wali Amanat keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan aktif Perseroan dan hal lain-lain;
  - Segera membentahkan kepada Wali Amanat keterangan tertulis dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:
    - Membuat perjanjian baru (dengan bunga) baik yang dilakukan oleh Perseroan maupun Anak Perusahaan (jika ada) kecuali untuk kegiatan operasional

# PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH PANDU DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP AGEN INI. EFEK INI TIDAK DIPADUJAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENEMERINA ATAU PUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBAWA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PELANGGARAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PENGHANTARAN SGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJURUAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

## PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

**Kegiatan Usaha Utama**  
 Pembiayaan Investasi, Modal Kerja, Multiguna, Sewa Operasi dan Pembiayaan Syariah

**KANTOR PUSAT**  
 Indomobil Tower, Lt. 8  
 Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330  
 Telp.: (021) 29185400  
 Faksimili: (021) 29185401  
 www.indomobilfinance.com

**KANTOR CABANG**  
 Perseroan memiliki 193 kantor cabang, 49 *Outlet* dan 8 Unit Syariah yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN**  
**OBLIGASI BERKELANJUTAN V INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP**  
**DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBANYAK-BANYAKNYA RP12.000.000.000,00 (DUA BELAS TRILIUN RUPIAH)**  
**("PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN V")**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan V tersebut, Perseroan akan menbitkan dan menawarkan:  
**OBLIGASI BERKELANJUTAN V INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP 1 TAHUN 2022**  
**DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SESEBES RP600.000.000,00, (ENAM RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warak, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti hutang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri:

Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar [...] ([...] persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp[...]- ([...] Rupiah). Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 18 Juli 2023.

Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar [...] ([...] persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp[...]- ([...] Rupiah). Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 8 Juli 2025.

Seri C : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar [...] ([...] persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp[...]- ([...] Rupiah). Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 8 Juli 2027.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 18 Juli 2023 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2025 untuk Obligasi seri B, dan tanggal 8 Juli 2027 untuk Obligasi seri C.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan diterbitkan kemudian.

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN**

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

**PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBAGAI PELUNASAN, MAUPUN UNTUK DISIPAM, DAN YANG KEMUDIAN HARI DAPAT DIJUAL KEMBALI DAN/ATAU UNTUK DIBERLAKUKAN SEBAGAI PELUNASAN, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SATU TAHUN SETELAH TANGGAL PENJAJAHAN. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN OLEH PERSEROAN APABILA PERSEROAN BERADA DALAM KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN JUMLAH TERHUTANG ATAU JIKA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI TERSEBUT TERBUKTI DAPAT MENYABABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIMANAN, RENCANA BUY BACK DIUMUKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL PERMULAAAN PENAWARAN BUY BACK SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM DILAKUKANNYA BUY BACK, PERSEROAN WAJIB MENGUMUKAN PERHAL BUY BACK TERSEBUT PADA 1 (SATU) SURAT KABAR BERBAHASA INDONESIA BERPEREDARAN NASIONAL. KETERANGAN MENGENAI BUY BACK DAPAT DI LIHAT PADA BAB XVI PROSPEKTUS MENGENAI KETERANGAN TENTANG OBLIGASI.**

**PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN, YAITU KETIDAKMAMPUAN NASABAH /DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITIAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, DAN APABILA JUMLAHNYA CUKUP MATERIAL DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN. RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.**

**RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.**

**DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMBERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERIKANG TEKNIK INDONESIA**

»A (Single A Plus)

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA

**PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KEKAWAJIBAN PENUH (FULL COMMITMENT)**

PT CMB NIAGA SEKURITAS

PT INDO PREMIER SEKURITAS

PT MANDIRI SEKURITAS

**WALI AMANAT**  
 PT Bank Mega Tbk.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 20 Juni 2022

perusahaan dengan memperhatikan ketentuan mengenai rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam Poin C diatas;

- Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan/ atau buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan (jika ada) serta pemenuhan kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Perwalimanan;
- Setiap perubahan anggaran dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan perubahan pemegang saham utama Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (jika ada), diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen-dukumen keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (jika ada) atas perubahan tersebut, setelah akta-akta/dokumen-dokumen tersebut diterima oleh Perseroan; dan
- Perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (jika ada) yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (jika ada)

- Membayar kewajiban pajak Emiten atau bea lainnya yang menjadi beban Emiten dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;
- Menyerahkan kepada Wali Amanat:
  - Laporan keuangan Emiten yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Emiten yang terdaftar di OJK selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal jatuh tempo baik berkeah atau pada saat penyerahan laporan keuangan tahunan Emiten kepada OJK, dengan memperhatikan ketentuan Pasar Modal yang berlaku;
  - Laporan keuangan tengah tahunan Perseroan selambat-lambatnya:
    - 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal tahun buku, jika tidak disertai laporan Akun Publik; atau
    - 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku jika disertai laporan Akun Publik Emiten yang telah terdaftar di OJK dalam rangka penelaahan terbatas; atau
    - 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku, jika disertai laporan Akun Publik Perseroan yang telah terdaftar di OJK dan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan; atau
    - pada saat penyerahan laporan keuangan Perseroan tersebut kepada OJK, mana yang lebih dahulu;
  - Laporan-laporan yang harus disampaikan kepada OJK dan/atau Bursa Efek dalam waktu yang bersamaan dengan disampaikannya laporan-laporan tersebut oleh Perseroan kepada OJK dan/atau Bursa Efek;
  - Selain resmi akta Perjanjian Perwalimanan dan akta-akta lainnya yang dibuat sehubungan dengan Emisi Obligasi ini;
  - Data-data dan keterangan-keterangan lain yang sewaktu-waktu diminta secara tertulis oleh Wali Amanat mengenai jalannya usaha, keadaan keuangan, aktif Perseroan dan data-data lain sepanjang hal tersebut berkaitan dengan pelaksanaan tugas Wali Amanat yang telah ditentukan dalam Perjanjian Perwalimanan dan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku; dan
  - Setiap pelanggaran terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan ini selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diberikannya pelanggaran tersebut;
  - Memelihara harta kayakuannya agar tetap dalam keadaan baik dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditetapkan pada umumnya mengenai harta milik dan usaha yang serupa;
  - Memelihara asuransi-asuransi atas harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik terhadap segala resiko yang secara material lazim dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis dengan Perseroan dengan ketentuan asuransi-asuransi tersebut tersedia dengan syarat-syarat komersial yang wajar bagi Perseroan;
  - Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat setelah menyadari terjadinya keadaan atau kejadian sebagaimana tersebut dalam Pasal 10 Perjanjian Perwalimanan yang dapat menimbulkan kelalaian atau adanya pembertahan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditor Perseroan;
  - Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
  - Membari semua kewajiban pajak Perseroan sebagaimana mestinya;
  - Memberi izin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat dengan pembentahan tertulis 2 (dua) Hari Kerja sebelumnya selama jam kerja Perseroan, untuk memasuki gedung-gedung yang dimiliki atau dikuasai Perseroan pada saat jam kerja Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen lain sehubungan dengan Perjanjian Perwalimanan dan dengan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - Memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlayaknya segala kuasa, izin, dan persetujuan dari pemerintah serta perjanjian-perjanjian penting yang terkait lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dari waktu ke waktu disyaratkan oleh hukum yang berlaku;
  - Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI, untuk kepentingan Pemegang Obligasi sebagai bukti pencantolan dalam Daftar Pemegang Rekening dan menyempatkan fotokopi Sertifikat Jumbo Obligasi dengan tanda terima dari KSEI tersebut kepada Wali Amanat;
  - Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai Peraturan OJK Nomor 49/POJK/2020, yang wajib dipatuhi oleh Emiten sehubungan dengan pemeringkatan atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan OJK, apabila terjadi perubahan terhadap Peraturan OJK Nomor 49;
  - Dalam hal obligasi telah jatuh tempo, maka Perseroan bersedia dan diwajibkan untuk bertanggung jawab secara finansial dan hukum mengenai pelunasan keseluruhan atas Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi.

**HASIL PEMERIKANGAN OBLIGASI**  
 Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.7 dan Peraturan OJK No.49, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemerikang EkA Indonesia (Pefindo). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan surat Pefindo No. RC-411/PEF-DIR/VI/2022 tanggal 12 April 2022, Obligasi ini mendapatkan peringkat:

»A (Single A Plus)

Peringkat tersebut berlaku untuk periode antara 12 April 2022 sampai dengan 1 April 2023. Lembaga Pemerikang EkA dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal. Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 49/POJK/04/2020.

URAIAN	31 Desember	
	2021	2020
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang diabaikan	156.992	104.843
Penyisihan aset hak guna	29.966	29.847
Penyisihan aset tetap	26.672	26.962
Total	1.785.606	2.292.148
<b>Labas sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan</b>	<b>143.362</b>	<b>90.971</b>
Beban pajak final	(1.874)	(6.853)
<b>Labas sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>141.488</b>	<b>84.118</b>
Beban pajak penghasilan – neto	(29.058)	(14.027)
<b>Labas Tahun Berjalan</b>	<b>114.429</b>	<b>70.026</b>

**Penghasilan Komprehensif lain:**  
 Pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:  
 Keuntungan/(kerugian) aktualitas atas liabilitas imbalan kerja 6.482 (16.210)  
 Keuntungan/(kerugian) aktualitas atas liabilitas imbalan kerja (2.029) (5.656)  
 Dampak penyesuaian tarif pajak 417 (566)  
 Keuntungan/(kerugian) aktualitas atas liabilitas imbalan kerja - neto 7.813 (13.200)  
 Surplus revaluasi aset tetap - tanah - 60.273

**Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:**  
 Keuntungan/(kerugian) atas lindung nilai arus kas 148.193 (123.204)  
 Jumlah Liabilitas atas Jumlah Aset<sup>6</sup> (32.602) - (4.952)  
 Dampak penyesuaian tarif pajak 417 (566)  
 Keuntungan/(kerugian) atas lindung nilai arus kas - neto 115.590 (101.091)  
 Laba/(ugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak 123.403 (54.018)  
**Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan** **237.832** **16.008**  
**Labas Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penul)** **109.817** **71.416**

**RASIO KEUANGAN PENTING**

URAIAN	31 Desember	
	2021	2020
<b>Rasio Pertumbuhan (%)<sup>8</sup></b>		
Pendapatan	-18,97	-1,31
Labas Tahun Berjalan	63,41	-46,72
Jumlah Aset	4,51	-11,32
Jumlah Liabilitas	3,49	-13,08
Jumlah Ekuitas	10,99	1,79
<b>Rasio Usaha (%)</b>		
Labas Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Pendapatan	7,43	3,53
Pendapatan / Jumlah Aset	0,36	0,17
Labas Tahun Berjalan / Pendapatan	5,93	2,94
Imbal Hasil Aset <sup>9</sup>	8,81	0,52
Imbal Hasil Ekuitas <sup>9</sup>	5,58	3,79
<b>Rasio Keuangan (%)</b>		
Jumlah Liabilitas atas Ekuitas <sup>10</sup>	5,92	6,35
Jumlah Liabilitas atas Jumlah Aset <sup>10</sup>	0,86	0,16
Gearing Ratio <sup>10</sup>	6,68	5,94
Financing to Asset Ratio (%) <sup>11</sup>	88,29	87,69
Networth to Paid-up Capital (%) <sup>11</sup>	196,64	177,18
Rasio Permodalan (%) <sup>12</sup>	25,83	23,95
Neto Performing Financing (NPF) (%) <sup></sup>		

# 9 INFRASTRUCTURE INVESTOR DAILY

**5. Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**  
 Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp237.832 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp221.824 juta atau 1.385,71% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp16.008 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya perbaikan atas rugi komprehensif lain yang dibukukan Perseroan.

**6. Total Aset**  
**Total Aset**  
 Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.177.880 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp611.430 juta atau 4,51% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp13.566.450 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya akun kas dan setara kas - neto, akun portofolio efek, akun piutang pembiayaan konsumen, akun piutang sewa pembiayaan, akun piutang tagihan anjak piutang, akun biaya dibayar di muka, akun uang muka, akun piutang derivatif, serta akun aset lain-lain.

**7. Piutang Pembiayaan Konsumen**  
 Jumlah piutang pembiayaan konsumen - neto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.638.449 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp540.739 juta atau 13,20% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp4.097.710 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada Piutang Pembiayaan Konsumen - pihak ketiga sebesar Rp501.683 juta atau 11,86%. Salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan jumlah piutang pembiayaan konsumen, selain terus meningkatkan pembiayaan merk mobil yang berada di bawah naungan Indomobil Grup yakni Nissan, Datsun dan Suzuki dengan menciptakan paket program pembiayaan Perseroan juga menggarap pembiayaan mobil merk Non-group, seperti Honda, Daihatsu, Mitsubishi dan Toyota.

**8. Piutang Sewa Pembiayaan**  
 Jumlah piutang sewa pembiayaan - neto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.764.726 juta, yang sedikit meningkat sebesar Rp23.469 juta atau 0,30% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp7.741.257 juta. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya pelepasan pembiayaan baru dengan skema sewa pembiayaan khususnya untuk produk kendaraan komersial dan alat berat seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia.

**9. Tagihan Anjak Piutang**  
 Jumlah tagihan anjak piutang - neto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp114.759 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp57.190 juta atau 99,34% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp57.569 juta. Peningkatan ini selaras dengan peningkatan pencapaian pembiayaan anjak piutang sebesar Rp57.824 juta atau 188,59% dibandingkan dengan tahun 2020.

**10. Biaya Dibayar Dimuka**  
 Jumlah biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.278 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp891 juta atau 20,31% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp4.387 juta. Peningkatan ini utamanya bersumber dari peningkatan biaya lain-lain dibayar dimuka yang utamanya terdiri dari insentif di muka dealer, tunjangan perumahan karyawan, biaya perpanjangan atau pemeliharaan tahunan *license software*, biaya premi asuransi, pembayaran *agency fee* untuk pinjaman sindikasi, biaya peningkatan efek dan wali amanat, iuran keanggotaan dan lain-lain.

**11. Utang Muka**  
 Jumlah utang muka pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.335 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp2.151 juta atau 58,49% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp2.184 juta. Peningkatan ini utamanya bersumber dari peningkatan utang muka operasional dan juga utang muka perjanjian dinas. Utang muka operasional terutama terdiri dari utang muka atas biaya pemeliharaan dan rekonsiliasi jaminan aset yang dibayai dan biaya perpanjangan STNK atas kendaraan ringan. Sedangkan utang muka perjanjian dinas adalah utang muka biaya transportasi dan akomodasi atas karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke kantor cabang.

**12. Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga**  
 Jumlah piutang lain - lain - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp246.556 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp115.330 juta atau 31,87% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp361.886 juta. Penurunan tersebut utamanya bersumber dari peningkatan cadangan kerugian penurunan atas piutang lain-lain yang disebabkan guna menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain terutama dari jaminan aset yang dibayai.

**13. Piutang Derivatif**  
 Pada 31 Desember 2021 terdapat piutang derivatif sebesar Rp4.215 juta sebagai dampak atas transaksi derivatif untuk melakukan lindung nilai atas dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Piutang derivatif tersebut bersumber dari adanya potensi keuntungan berdasarkan proses valuasi atas perjanjian atau kontrak derivatif yang mencerminkan selisih positif antara nilai kontrak dengan nilai wajar transaksi pada tanggal laporan.

**14. Aset Pajak Tanggahan - Neto**  
 Jumlah aset pajak tanggahan - neto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp37.318 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp3.346 juta atau 50,02% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp74.664 juta. Penurunan tersebut utamanya bersumber dari peningkatan beban ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain.

**15. Aset Lain-lain**  
 Jumlah aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.432 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp123 juta atau 2,85% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp4.309 juta. Pada akun ini terutama terdiri dari deposit atas sewa gedung kantor dan telepon yang merupakan uang jaminan yang diberikan kepada pihak ketiga terkait dengan sewa gedung yang digunakan untuk operasional Perseroan, dimana uang jaminan tersebut dapat dikembalikan jika masa sewa berakhir. Peningkatan tersebut utamanya bersumber dari penambahan saldo sepanjang tahun berjalan.

**16. Liabilitas**  
**Total Liabilitas**  
 Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.128.866 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp408.599 juta atau 3,49% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp11.720.267 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas pendanaan terutama dari penerbitan obligasi dalam rangka mendukung peningkatan pembiayaan baru Perseroan.

**17. Utang Bank - Neto**  
 Jumlah utang bank - neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.139.604 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp312.124 juta atau 3,30% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp9.451.728 juta. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penggunaan pinjaman fasilitas kredit dari bank sepanjang tahun 2021.

**18. Beban Akruak**  
 Jumlah beban akrual Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp132.770 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp13.648 juta atau 11,46% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp119.122 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh dibentukkan akrual bonus kepada karyawan atas kinerja tahun 2021 yang dianggarkan oleh direksional pada tahun 2022.

**19. Utang Pajak**  
 Jumlah utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.296 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp9.991 juta atau 303,30% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp2.305 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan utang pajak penghasilan pasal 29, pajak penghasilan pasal 25, dan pajak pertambahan nilai.

**20. Utang Lain-lain**  
 Jumlah Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp131.882 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp33.352 juta atau 20,18% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp165.234 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya pengurangan pada jumlah utang yang transaksi *refinancing* KPR dan pembiayaan bersama yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp41.111 juta atau 81,26%. Penurunan ini selaras dengan berkurangnya fasilitas penggunaan fasilitas refinancing KPR dan pembiayaan bersama di tahun 2021.

**21. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**  
 Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp33.651 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp24.770 juta atau 42,40% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp58.421 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi kerugian aktual dan aktual yang dibayarkan dan dampak adanya perubahan asumsi aktual.

**22. Utang Obligasi - Neto**  
 Jumlah utang Obligasi - neto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.424.036 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp1.023.617 juta atau 73,09% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp1.400.419 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh diterbitkannya obligasi oleh Perseroan pada tahun 2021.

**23. Utang Derivatif**  
 Jumlah utang derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp257.628 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp265.409 juta atau 50,74% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp523.037 juta. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya potensi kerugian di tahun 2021 berdasarkan proses valuasi atas perjanjian atau kontrak derivatif yang mencerminkan selisih negatif antara nilai kontrak dengan nilai wajar transaksi pada tanggal laporan.

**24. Total Ekuitas**  
**Total Ekuitas**  
 Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.049.015 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp202.832 juta atau 10,99% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp1.846.183 juta. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan saldo laba ditahan seiring dengan peningkatan laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2021.

**25. Kerugian Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas - Neto**  
 Jumlah kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto peningkatan sebesar Rp115.590 juta atau 51,17% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp225.891 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya selisih negatif antara nilai kontrak dengan nilai wajar transaksi derivatif (*mark-to-market*) pada tanggal laporan. Nilai wajar transaksi derivatif diperoleh Perseroan dari proses valuasi yang telah dilakukan oleh bank *counterparty*.

**26. Kerugian aktualitas atas liabilitas imbalan kerja - neto**  
 Jumlah kerugian aktualitas atas liabilitas imbalan kerja - neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.962 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp7.613 juta atau 46,86% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp16.575 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi kerugian aktualitas dan aktual yang dibayarkan dan dampak adanya perubahan asumsi aktualitas, antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dan penyesuaian pengalaman, serta asumsi demografi. Perhitungan aktualitas tersebut didasarkan pada perhitungan aktualitas yang dilakukan oleh aktuaris independen Yusi dan Rekan (2020). PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporan aktuaria tertanggal 21 Februari 2022 dan 23 Februari 2021 dengan menggunakan metode perhitungan aktualitas "Projected Unit Credit".

**27. Imbal Hasil Aset dan Imbal Hasil Ekuitas**  
**Imbal Hasil Aset**  
 Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap jumlah aset.

Tingkat imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 0,81%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 0,52%. Peningkatan ini disebabkan oleh efisiensinya pengelolaan aset dalam menghasilkan kenaikan laba tahun berjalan Perseroan seiring peningkatan laba tahun berjalan Perseroan serta peningkatan laba tahun berjalan di tahun 2021.

**28. Imbal Hasil Ekuitas**  
 Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas.

Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 5,58%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 3,79%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan pada 31 Desember 2021.

**29. Solabilitas**  
 Solabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo, yang terdefinisi dari perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing adalah sebesar 5,92 kali dan 6,35 kali. Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan aset masing-masing berada pada jumlah yang sama sebesar 0,86 kali.

**30. Likuiditas**  
**Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) untuk Aktivitas Operasi**  
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp287.527 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp3.046.990 atau sebesar 110,44% dari tahun 2020, dimana kas dari aktivitas operasi diperoleh sebesar Rp2.759.063 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pengeluaran kas untuk transaksi sewa pembiayaan, transaksi pembiayaan konsumen dan transaksi anjak piutang.

**31. Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi**  
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp45.681 juta, mengalami penurunan sebesar Rp9.423 juta atau sebesar 17,0%, dari sebesar Rp55.104 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan hasil penjualan aset tetap dan penurunan pada perolehan aset tetap.

**32. Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) untuk Aktivitas Pendanaan**  
 Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp479.699 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.513.459 juta atau sebesar 123,59%, dari arus kas yang digunakan sebesar Rp2.033.760 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan utang bank, peningkatan pada penerimaan dari penerbitan obligasi, dan penurunan pada pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi *refinancing* KPR dan pembiayaan bersama.

Perseroan menjaga (*manage*) arus kas dengan cara menyesuaikan jumlah dan jangka waktu pinjaman dengan jumlah dan jangka waktu piutang konsumen agar tidak terjadi ketidaksesuaian (*mismatch*) antara arus kas yang diterima dari pelanggan dengan arus kas yang harus dibayarkan Perseroan kepada bank dan kewajiban obligasi.

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi tanpa menganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan mengelola likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh fasilitas pinjaman dan dengan terus-menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit maksimal. Untuk mengelola likuiditas jangka pendek, Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Keterangan secara lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemenn dapat dilihat pada Bab V dalam Prospektus.

FAKTOR RISIKO	
<b>A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN</b>	
1. Risiko Pembiayaan	
2. Risiko Pendanaan	
<b>B. RISIKO USAHA</b>	
1. Risiko Operasional	
2. Risiko Persaingan	
3. Risiko Strategis	
4. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi	
5. Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku dalam Industri Pembiayaan	
6. Risiko Perubahan Teknologi	
<b>C. RISIKO UMUM</b>	
1. Risiko Makro Ekonomi	
2. Risiko atas Kebijakan Moneter	
3. Risiko atas Perubahan Kurs	
4. Risiko Hukum	
5. Risiko Hukum Internasional	
6. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan	
7. Risiko Kebijakan Pemerintah	
<b>D. RISIKO INVESTASI BAGI INVESTOR PEMEGANG OBLIGASI</b>	

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi serta Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalimanan yang merupakan dampak dari menurunnya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Penjelasan atas faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP Pratikno, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 012142.1032/AU.1/09/1681-2/1V/2022 tertanggal 17 Mei 2022 yang ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut sehubungan dengan penerbitan kembali Laporan Keuangan Auditan.	

### KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

**PENDIRIAN DAN UMUM**  
 Perseroan didirikan dengan nama PT Indomaru Multi Finance dan berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Indomaru Multi Finance No. 2 tanggal 1 Nopember 1993 dibuat di hadapan Nani Hidayati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah; (i) mendapat pengesahan dari Menteri Hakakim Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-14368 HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993; (ii) didaftarkan pada tanggal 11 April 1994 dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Kepanteran Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah No. 191/Leg/1994; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 9640 dari Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 94 tanggal 25 Nopember 1994 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian").

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomaru Multi Finance tanggal 11 Nopember 1993, Notaris di Jakarta, yang telah; (i) mendapat pengesahan dari Menteri Hakakim Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-14368 HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993; (ii) didaftarkan pada tanggal 28 Maret 2003, serta (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 4788 dari BNRI No. 48 tanggal 17 Juni 2003, nama perseroan telah diubah menjadi bernama "PT Indomobli Finance Indonesia" ("Akta No. 115/2003").

Ketentuan anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan perubahan anggaran dasar yang terakhir kali dilakukan pada tanggal diterbitkannya Prospektus adalah, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobli Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 493 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Muhammad Taufiq, S.H., M.K. Notaris di Jakarta, dan telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0040875.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-01190665.AH.01.11 Tahun 2019 pada tanggal 24 Juli 2019 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (berdasarkan mana Keputusan Edaran sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Juni 2019, telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan).

**STRUKTUR MODAL SAHAM PERSEROAN**  
 Berdasarkan Akta No. 38/2020; struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Ditetap Penuh			
PT Indomobli Multi Jasa Tbk	1.041.052	1.041.052.000.000	99,91
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	948.000.000	0,09
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Ditetap Penuh</b>	<b>1.042.000</b>	<b>1.042.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepag</b>	<b>958.000</b>	<b>958.000.000.000</b>	

**PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN**  
 Pada tanggal Prospektus Ringkas diterbitkan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Jusak Kortowidjo
Komisaris	: Gunawan
Komisaris Independen	: Triyana Iskandarsjah
Direksi	
Presiden Direktur	: Eddy Handjojo Santoso
Direktur	: Sifa Viona Tjahjono
Direktur	: Paulus A Larosa

**KEGIATAN USAHA PERSEROAN**  
 Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang pembiayaan.

Perseroan menyediakan produk-produk dana pinjaman seperti :

- Pembiayaan Investasi yang dilakukan dengan cara :
  - Sewa Pembiayaan (*Financial Lease*);
  - Jual dan Sewa Bank (*Sale and Leaseback*);
  - Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang (*Factoring With Recourse*);
  - Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang (*Factoring Without Recourse*);
  - Pembelian Dengan Pembiayaan Secara Angsuran;
  - Pembiayaan Proyek;
  - Pembiayaan Infrastruktur; dan/atau
  - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK.
- Pembiayaan Modal Kerja, yang dilakukan dengan cara :
  - Jual dan Sewa Bank (*Sale and Leaseback*);
  - Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang (*Factoring With Recourse*);
  - Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang (*Factoring Without Recourse*);
  - Fasilitas Modal Usaha; dan/atau
  - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK.
- Pembiayaan Multiguna, yang dilakukan dengan cara :
  - Sewa Pembiayaan (*Financial Lease*);
  - Pembelian Dengan Pembiayaan Secara Angsuran;
  - Fasilitas Dana; dan/atau
  - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan OJK.
- Sewa Operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis insial jasa sehubungan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- Melakukan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berkenang

Keterangan secara lengkap mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus.

PERPAJAKAN	
<b>CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.</b>	

Keterangan secara lengkap mengenai Perpaajakan dapat dilihat pada Bab IX dalam Prospektus.

LEMBAGA DAN PROFESI PENJUALAN PASAR MODAL	
Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja
Konsultan Hukum	: Thamin & Rekan (TR&C)
Notaris	: Notaris Aulia Taufani, S.H.
Wali Amanat	: PT Bank Mega Tbk
Pemerintah Elek	: PT. Pemerintah Efek Indonesia (PEFINDO)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

**TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**  
 Informasi mengenai Tata Cara Pemesanan Obligasi dapat dilihat dalam Prospektus Bab XIII tentang Tata Cara Pemesanan Obligasi.

**PENYEBARAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**  
 Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan keterangan sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI		
<b>PT CIMB Niaga Sekuritas</b>	<b>PT Indoprem Sekuritas</b>	<b>PT Mandiri Sekuritas</b>
Jl. Graha CIMB Niaga Lantai 28	Pacific Century Place, Lt 16	Menara Mandiri I Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58	SCBD lot 10	Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190	Jakarta 12190	Jakarta 12190
Telp.: (+6221) 5084 7848	Telp.: (+6221) 5088 7168	Telp.: (+6221) 526 3445
Fax.: (+6221) 5084 7849	Fax.: (+6221) 5088 7168	Fax.: (+6221) 527 5071
www.cimbniaga-bk.co.id	www.indoprem.com.co.id	www.mandirisekurasia.co.id
Email: jso@imbniaga-bk.co.id	www.indoprem.com.co.id	Email: divisi.fid@mandirisek.co.id
dan	Email: fivedincome@pcc.co.id	dan
settlement@cimbniaga-bk.co.id		dan

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMPUN UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSIJIL DALAM PROSPEKTUS**



Antara

### Uji Emisi Kendaraan Pribadi

Petugas Dinas Perhubungan (Dishub) Solo melakukan uji emisi gratis pada mobil pribadi di Manahan, Solo, Jawa Tengah, Sabtu (18/6/2022). Uji emisi gratis guna memantau kadar emisi buang kendaraan pribadi warga guna menjaga tingkat polusi kota.

## MENHUB-MENKOP UKM HADIRI SOFT LAUNCHING

# Stasiun Matraman Siap Tingkatkan Pelayanan KRL Jabodetabek

JAKARTA - Pengoperasian Stasiun Matraman, Jakarta Timur diharapkan makin meningkatkan pelayanan Kereta Rel Listrik (KRL) Jabodetabek. Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi bersama Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Teten Masduki menghadiri *soft launching* pengoperasian Stasiun Matraman pada Minggu (19/6).

### Oleh Tri Murti



Budi Karya Sumadi

Stasiun Matraman berada di posisi yang strategis, yakni berada di antara dua stasiun KRL tersibuk yaitu Stasiun Jatinegara dan Stasiun Manggarai, yang diharapkan dapat mengurangi kepadatan volume penumpang KRL dan menunjang kelancaran mobilitas masyarakat yang akan naik turun KRL di daerah Matraman, Kampung Melayu, Jatinegara, dan Manggarai.

"Kami ingin angkutan massal menjadi angkutan prioritas bagi masyarakat. Saat ini kereta api sudah menjadi pilihan utama masyarakat, khususnya di wilayah perkotaan dan aglomerasi," ujar Menhub saat menghadiri *soft launching* kemarin.

Seperti dikutip dalam pernyataan resminya, Menhub mengungkapkan, pihaknya akan terus meningkatkan pelayanan angkutan massal KRL Jabodetabek. Upaya peningkatan pelayanan yang dilakukan di antaranya dengan membangun Double-Double Track (DDT), mempersingkat *headway* (waktu tunggu kedatangan antar kereta) menjadi tiga menit, dan merevitalisasi stasiun.

"Saat ini, pengguna kereta listrik Jabodetabek sudah 1,2 juta penumpang per hari. Ke depan akan terus kami tingkatkan hingga 2 juta penumpang per hari. *Insya Allah*, dalam 2-3 tahun ini bisa kami lakukan," ucapnya.

Lebih lanjut, Menhub mengungkapkan, kehadiran infrastruktur transportasi turut mendukung kemajuan di sektor lain, seperti pariwisata dan UKM. Untuk itu, kata dia, telah dialokasikan 30% dari area komersial yang di simpul-simpul transportasi, seperti stasiun, bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UKMKM).

"Kami telah berkolaborasi den-

traman telah dilengkapi fasilitas yang ramah bagi disabilitas, seperti *lift* dan jalur khusus. Salah seorang penyandang disabilitas bernama Catur, yang juga pengguna KRL Jabodetabek menyampaikan rasa terima kasihnya kepada pemerintah, yang telah menyediakan sejumlah fasilitas yang makin memudahkan para penyandang disabilitas menggunakan angkutan massal.

"Dengan fasilitas yang ramah disabilitas, diharapkan semakin banyak rekan-rekan kami yang menggunakan angkutan massal KRL. Mereka pasti senang untuk mencoba KRL," katanya.